

**PEDOMAN PENULISAN
TUGAS AKHIR**

Semester Genap Tahun Akademik 2017/2018

Program Studi Manajemen Informatika



**Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer
S W A D H A R M A
JAKARTA
2017**

Buku Pedoman Penulisan Tugas Akhir Program Studi Manajemen Informatika STMIK Swadharma

Buku pedoman ini dibuat agar setiap mahasiswa peserta matakuliah Tugas Akhir Program Studi Manajemen Informatika dan pembimbing bersangkutan dapat terpandu dengan baik, sehingga hasil tulisan yang dibuat dapat memenuhi standar penulisan Tugas Akhir Program Studi Manajemen Informatika STMIK Swadharma

Ditetapkan dan disahkan di Jakarta

Pada tanggal,

Oleh:



Adi Sopian, M.Kom

Ketua Jurusan Manajemen Informatika

Menyetujui,



Nur Sucahyo, S.Si., MM
Ketua STMIK Swadharma

Mengetahui,



Ir. Indra Hiswara, MM
Pembantu Ketua I



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Pengertian

Tugas Akhir pada Program Studi Manajemen Informatika jenjang Diploma Tiga (D3) merupakan mata kuliah yang harus diambil oleh mahasiswa untuk memperoleh gelar Ahli Madya dalam program studi Manajemen Informatika. Tugas Akhir ini mempunyai bobot 4 sks dan hanya dapat dilaksanakan oleh mahasiswa yang telah menempuh 80 sks dan telah mengikuti matakuliah :

1. Pengantar Teknologi Informasi
2. Sistem Informasi Manajemen
3. Analisis dan Perancangan Sistem Informasi
4. Metodologi Penelitian dan Penulisan Ilmiah
5. Minimal 2 bahasa pemrograman

Tugas Akhir pada Program Studi Manajemen Informatika STMIK Swadharma diarahkan kepada penelitian yang berorientasi produk, yang dalam hal ini berupa perancangan sebuah sistem informasi. Tugas Akhir yang disusun harus memiliki kriteria sebagai berikut:

1. Berdasarkan kepada permasalahan (troubleshooting).
Pengembangan sistem didasarkan kepada permasalahan yang terdapat pada sistem berjalan. Permasalahan umumnya ditunjukkan dengan adanya ketidakpuasan user atas keakuratan, ketepatan waktu, ekonomi, efisiensi, reliabilitas, dan kegunaan. Disamping itu juga dimungkinkan karena adanya keinginan untuk meraih kesempatan kemanfaatan sistem yang lebih besar dalam hal cakupan modul dan jangkauan sistem user.
2. Mengandung unsur bermanfaat.
Sistem yang dikembangkan harus memiliki kemanfaatan.
3. Memenuhi unsur kaidah ilmiah.
Kegiatan ilmiah mempunyai ciri-ciri, diantaranya sistematis, terencana, dan berdasar atas sejumlah data
4. Dituangkan dalam bentuk laporan dengan format tertentu dan dipertanggungjawabkan.

1.2. Tujuan

Tugas Akhir ini bertujuan untuk melatih mahasiswa untuk melaksanakan penelitian secara utuh, mulai dari mengenal dan merumuskan masalah, merumuskan tujuan penelitian dan melaksanakan penelitian dan menulis laporan penelitian dan mempertanggungjawabkan hasilnya secara akademik. Dengan kegiatan Tugas Akhir diharapkan mahasiswa memiliki:

1. Cara berpikir sistematis dengan logika yang benar
2. Sikap mental rajin, jujur, konsisten, paham aturan, ulet dan sabar
3. Kemampuan bekerja sama dan berkomunikasi

Dengan orientasi Tugas Akhir yang diarahkan kepada perancangan sistem diharapkan mahasiswa mendapatkan latihan menerapkan teori praktik yang telah didapatnya selama perkuliahan untuk menghasilkan produk sistem informasi yang sesuai dengan kondisi nyata di dunia bisnis.

1.3. Sistem Informasi yang Dapat Dijadikan Objek Penelitian

Sistem informasi yang dapat dijadikan objek penelitian mempunyai kriteria sebagai berikut :

1. Database
Memiliki database yang memungkinkan untuk mengimplementasikan teori yang telah didapat selama perkuliahan, seperti memiliki tabel transaksi.
2. User
Sistem yang dikembangkan diharapkan menyangkut beberapa kelompok user.
3. Manfaat/Laporan Manajerial
Memiliki laporan yang bermanfaat untuk pengambilan keputusan manajerial.
4. Manfaat untuk perusahaan
Memberikan manfaat bagi perusahaan dari segi efisiensi atau keunggulan kompetitif.

1.4. Kelayakan Tugas Akhir

Hal-hal yang menjadi pertimbangan kelayakan skripsi antara lain:

1. Keaslian
Tidak mengandung unsur plagiat, baik dari segi penjabaran ide, metode pengembangan, maupun dasar teori. Pengutipan teori dengan cara yang baik dan menunjukkan sumbernya tidak merupakan plagiat.
2. Kemutakhiran
Kemutakhiran atau kebaruan berkaitan dengan ide dan teknologi yang menjadi dasar pengembangan sistem informasi. Ide yang sama dengan objek penelitian dan penyajian yang berbeda merupakan suatu hal yang baru.
3. Kandungan ilmiah
Tingkat keteraturan prosedur dan keandalan dan sumber data yang digunakan sebagai dasar pengembangan sistem. Keandalan data perlu ditunjukkan dengan metode pengumpulan data, seperti responden dan rancangan kuesioner.
4. Daya tarik permasalahan
Menunjukkan daya tarik yang memadai, baik dari segi ide maupun teknologi.
5. Tingkat kesulitan/kompleksitas
Mempunyai kompleksitas permasalahan yang memadai.

BAB II

PEMBIMBING DAN PROSES BIMBINGAN

2.1. Penetapan Pembimbing Tugas Akhir

Dalam melaksanakan penelitian dan penyusunan laporan penelitian yang dituangkan dalam bentuk Tugas Akhir seorang mahasiswa harus dibimbing oleh pembimbing dengan kriteria sebagai berikut :

1. Pembimbing terdiri dari 1 orang pembimbing:
2. Jumlah dan komposisi pembimbing dapat disesuaikan dengan memperhatikan rasio antara mahasiswa yang harus dibimbing dengan jumlah dosen yang memenuhi kriteria sebagai pembimbing.

2.1.1. Persyaratan Pembimbing

1. Pembimbing adalah tenaga pengajar atau dosen tetap STMIK yang berada di Jurusan atau Program studi Manajemen Informatika.
2. Pembimbing serendah-rendahnya memiliki ijazah S-1 dan memiliki jabatab akademik asisten ahli.

2.1.2. Penentuan Pembimbing

1. Penentuan penyesuaian pembimbing sesuai butir 2.1. dan 2.1.1 ditetapkan oleh Ketua STMIK atas usul dari Pembantu Ketua I Bidang Akademik dan/atau Ketua Jurusan/Program Studi.
2. Ketua Jurusan/Program Studi mempertimbangkan usulan mahasiswa yang diajukan melalui Panitia.

2.1.3. Penggantian Pembimbing

Apabila terjadi halangan yang tetap, yaitu tidak dapat melanjutkan fungsi bimbingan pada semester yang bersangkutan, pembimbing dapat melapor kepada Ketua Jurusan atau Program Studi. Selanjutnya Ketua Jurusan atau Program Studi mengusulkan kepada Ketua STMIK untuk seterusnya akan membuat SK penggantian pembimbing.

Apabila terjadi masalah yang menghambat penyelesaian Tugas Akhir, maka penyelesaian ditangani oleh ketua jurusan/program studi dan apabila belum bisa diselesaikan, maka dilimpahkan kepada Pimpinan STMIK.

2.2. Tugas dan Kewajiban Pembimbing Tugas Akhir

Tugas dan kewajiban Pembimbing adalah:

1. Membimbing mahasiswa dalam merumuskan proposal penelitian yang dijadikan dasar pembuatan Tugas Akhir.
2. Mengarahkan mahasiswa dalam pelaksanaan penelitian dan penulisan hasil penelitian.
3. Memonitor kegiatan mahasiswa dalam pelaksanaan penelitian dan penyusunan Tugas Akhir.
4. Membimbing mahasiswa mempersiapkan diri menghadapi sidang Tugas Akhir.

Gambaran kontribusi dosen dan mahasiswa dalam kegiatan skripsi.

Kegiatan Skripsi	Kontribusi	
	Dosen Pembimbing	Mahasiswa
Penentuan Topik dan Tema	20 - 100 %	0 - 80 %
Perencanaan Penelitian	20 - 80 %	20 - 80 %
Pelaksanaan Penelitian	0 - 30 %	70 - 100%
Penyusunan Laporan	10 - 30 %	70 - 90 %
Presentasi	20 - 30 %	70 - 80 %

2.3. Proses Bimbingan Tugas Akhir

Pembimbing diharapkan dapat secara terus menerus melakukan pembimbingan dengan menggunakan Kartu Bimbingan Tugas Akhir. Hal ini dilakukan, agar tim pembimbing dapat mengetahui perkembangan dan kemajuan mahasiswa bimbingannya secara mendalam dalam proses penelitian dan penyusunan Tugas Akhir.

Adapun langkah-langkah yang perlu dilakukan oleh tim pembimbing dan mahasiswa bimbingan adalah sebagai berikut :

1. Penelitian hanya dapat dijalankan apabila Proposal Tugas Akhir telah disetujui oleh Pembimbing.
2. Mahasiswa wajib membawa Kartu Bimbingan pada saat kegiatan bimbingan.
3. Pembimbing hanya dapat membimbing mahasiswa, apabila Kartu Bimbingan telah distempel nama Pembimbing dan lunas pembiayaan.
4. Kegiatan bimbingan dengan Pembimbing maksimal dua kali dalam seminggu.
5. Bimbingan dilakukan per bab, satu pertemuan maksimum membahas 2 bab.
6. Untuk dapat sidang, kegiatan bimbingan dengan masing-masing Pembimbing minimum lima kali.
7. Pembimbing dapat menolak mahasiswa bimbingan apabila mahasiswa yang bersangkutan tidak membawa Kartu Bimbingan, di luar waktu yang telah dijadwalkan oleh Pembimbing, atau pembimbing sedang melakukan pekerjaan/kegiatan yang tidak dapat ditinggalkan.
8. Tugas Akhir yang tidak dapat diselesaikan dalam satu semester, mahasiswa harus mengambil Tugas Akhir pada semester berikutnya.
9. Perpanjangan Tugas Akhir dengan judul yang sama dan Pembimbing yang sama hanya dapat diperbolehkan dengan syara:
 - a. Mahasiswa mengusulkan kembali Pembimbing yang sama.
 - b. Proses bimbingan telah memasuki Bab IV.
 - c. Isi Tugas Akhir mengikuti pedoman yang berlaku pada semester yang bersangkutan.

BAB III SISTEMATIKA PENULISAN

3.1. Sistematika Penulisan Proposal Tugas Akhir

1. Halaman Sampul

Halaman Sampul memuat: Judul Tugas Akhir (tentatif), Program Studi, Lambang STMIK Swadharma, Nama dan NIM, Institusi Penyelenggara, dan Tahun Pengajuan Proposal Tugas Akhir. (contoh pada lampiran, L-1)

Lembar Persetujuan

Halaman ini menunjukkan bahwa naskah proposal Tugas Akhir telah disetujui oleh Pembimbing untuk dilanjutkan ke tahap penelitian. Halaman ini memuat: Judul Tugas Akhir, Nama dan NIM, Nama Pembimbing, dan Tanggal persetujuan. (contoh pada lampiran, L-2)

2. Daftar Isi

Berisi judul bab dan sub bab beserta halamannya (contoh pada lampiran, L-3). Halaman untuk poin 1 dan 2 di atas diberi nomor halaman dengan menggunakan angka romawi, peletakkannya di bawah dan di tengah halaman.

3. Bab I. Pendahuluan

a. Latar Belakang

Pada bagian ini diuraikan argumentasi atau justifikasi perlunya masalah ini diteliti. Uraian dimulai dari hal-hal yang bersifat umum menuju hal yang berhubungan dengan topik yang dibahas.

b. Perumusan Masalah

Pada bagian ini menunjukkan inti masalah yang hendak diteliti. Biasanya masalah dirumuskan dalam sebuah kalimat pertanyaan.

c. Tujuan dan Kegunaan Hasil Penelitian

Tujuan penelitian berkenaan dengan tujuan yang hendak dicapai dengan melakukan penelitian. Tujuan penelitian berkaitan erat dengan perumusan masalah.

Kegunaan hasil penelitian merupakan dampak perbaikan yang dapat diperoleh setelah tercapainya tujuan.

d. Batasan Sistem

(1) Cakupan modul

(2) Cakupan user

4. Bab II. Tinjauan Pustaka

a. Tinjauan Teoritis

Pada bagian ini diuraikan teori-teori yang berkaitan erat dengan topik bahasan penelitian. Teori yang dikaji menyangkut sistem yang akan dikembangkan. Sebagai contoh, untuk usulan Tugas Akhir dengan tema sistem persediaan hanya menyajikan teori tentang sistem persediaan. Target yang didapat dari tinjauan teori ini adalah batasan sistem yang akan dikembangkan berdasarkan teori yang ada.

b. Persyaratan Sistem Konseptual

Bagian ini berisi persyaratan sistem yang akan dikembangkan berdasarkan teori. Persyaratan akan menjadi asumsi bagi perancangan sistem yang akan dibahas, yaitu berkaitan dengan output atau informasi yang akan dihasilkan dan batasan-batasan teoritis yang akan menjadi dasar studi kelayakan sistem secara hukum.

5. Bab III. Metode Penelitian

Bahasan ini difokuskan kepada metode pengumpulan data. Untuk Tugas Akhir dengan pembahasan mengarah kepada pengembangan sistem dengan pola tailor-made umumnya akan menggunakan metode studi lapangan, dengan alternatif teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan/atau kuesioner.

Uraian tentang metode studi lapangan harus menjelaskan teknik pengumpulan data yang digunakan, objek (unit kerja) dan/atau jabatan responden dan bagaimana cara melaksanakannya. Untuk observasi perlu dijelaskan apa yang diobservasi dan hasil observasi yang ingin didapat, untuk wawancara perlu dilengkapi dengan daftar pertanyaan (question list), sedangkan untuk kuesioner perlu dilengkapi dengan form kuesioner yang akan digunakan.

Pada studi pustaka perlu dijelaskan sumber pustaka yang akan digunakan dan target informasi apa yang ingin didapat dari pustaka tersebut. Sumber pustaka sangat dianjurkan berupa jurnal hasil penelitian dan/atau deskripsi produk sistem sejenis.

6. Rencana Kegiatan

Rencana kegiatan dituangkan dalam bentuk gantt chart.

3.2. Sistematika Penulisan Tugas Akhir

Format dari penulisan Tugas Akhir adalah terdiri dari tiga bagian yaitu bagian awal, bagian isi, dan bagian akhir.

1. Bagian Awal

a. Halaman Sampul

Halaman Sampul memuat: Judul Tugas Akhir, Maksud Tugas Akhir (diajukan sebagai salah satu syarat mendapatkan gelar Ahli Madya), Program Studi, Lambang STMIK Swadharma, Nama dan NIM, Institusi Penyelenggara, dan Tahun Penyelesaian Skripsi. Di cetak pada sampul luar buku karya tulis (contoh terlampir, L-4)

Halaman Judul

Halaman ini berisi sama dengan halaman sampul, tetapi diketik diatas kertas putih.

Halaman Persetujuan Dosen Pembimbing

Halaman ini menunjukkan bahwa naskah Tugas Akhir telah disetujui oleh Pembimbing untuk diajukan pada Sidang Tugas Akhir. Halaman ini memuat: Judul skripsi, Nama dan NIM, Nama Pembimbing, dan Tanggal pengesahan. (contoh terlampir, L-5)

b. Halaman Pengesahan

Halaman ini menunjukkan bahwa naskah Tugas Akhir telah disetujui oleh Pembimbing sebagai hasil final Tugas Akhir. Halaman ini memuat: Judul Tugas Akhir, Nama dan NIM, Tanggal Sidang, nama tim penguji, dan Pengesahan Ketua Jurusan. (contoh terlampir, L-6)

c. Halaman Pernyataan Keaslian

Halaman ini berisi pernyataan dari mahasiswa penyusun Tugas Akhir bahwa karya yang dibuat tidak mengandung unsur plagiat. (contoh terlampir, L-7)

d. Halaman Motto dan Persembahan (bila ada). (contoh terlampir, L-8)

e. Halaman Kata Pengantar

Kata pengantar berisi antara lain ucapan syukur kepada Tuhan YME, objek dan waktu penelitian, dan ucapan terima kasih pada pihak-pihak yang dianggap sangat berjasa dan berhubungan langsung dalam penyusunan Tugas Akhir dengan urutan : Ketua STMIK Swadharma, Ketua Jurusan/Program Studi, pembimbing, penasehat akademik, personil di tempat penelitian, dan pihak-pihak lainnya. (contoh terlampir, L-9)

f. Halaman Daftar Isi

Berisi judul bab dan sub bab beserta halaman dimana bab atau subbab diletakkan (contoh terlampir, L-10).

g. Halaman Daftar Tabel

Berisi judul tabel beserta halaman dimana tabel diletakkan (contoh terlampir, L-11). Daftar tabel dibuat hanya jika diperlukan atau jika ada tabel di dalamnya

h. Halaman Daftar Gambar

Berisi judul gambar beserta halaman dimana gambar diletakkan (contoh terlampir, L-12). Daftar gambar dibuat hanya jika diperlukan atau jika ada gambar di dalamnya

i. Halaman Daftar Lampiran

Berisi judul lampiran beserta halaman dimana lampiran diletakkan, biasanya lampiran diletakkan di halaman khusus lampiran (contoh terlampir, L-13). Daftar lampiran dibuat hanya jika diperlukan atau jika ada lampiran di dalamnya

j. Arti Lambang dan Singkatan (bila diperlukan)

Lambang dan singkatan yang dijelaskan terutama berkaitan dengan notasi-notasi pada toos perancangan sistem informasi. (contoh terlampir, L-14)

k. Abstrak

Merupakan uraian singkat tetapi lengkap mengenai masalah atau tujuan penelitian, metode penelitian, dan hasil penelitian. Abstrak diketik 1 spasi, ditulis dalam Bahasa Indonesia diuraikan dalam 1 halaman yang terdiri atas 200-250 kata dan diberi kata kunci maksimal 5 kata kunci, jumlah halaman, dan tahun pustaka. (contoh terlampir, L-15)

2. Bagian Utama

a. Bab I Pendahuluan

Bab I memuat Latar Belakang, Perumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Hasil Penelitian, dan Metode Penelitian.

(1) Latar Belakang

Pada bagian ini diuraikan argumentasi atau justifikasi perlunya masalah ini diteliti. Uraian dimulai dari hal-hal yang bersifat umum menuju hal yang berhubungan dengan topik yang dibahas.

(2) Perumusan Masalah

Pada bagian ini menunjukkan inti masalah yang hendak diteliti. Biasanya masalah dirumuskan dalam sebuah kalimat pertanyaan.

(3) Tujuan dan Kegunaan Hasil Penelitian

Tujuan penelitian berkenaan dengan tujuan yang hendak dicapai dengan melakukan penelitian. Tujuan penelitian berkaitan erat dengan perumusan masalah.

Kegunaan hasil penelitian merupakan dampak perbaikan yang dapat diperoleh setelah tercapainya tujuan.

(4) Metode Penelitian

Bahasan ini difokuskan kepada metode pengumpulan data. Untuk Tugas Akhir dengan pembahasan mengarah kepada pengembangan sistem dengan pola tailor-made umumnya akan menggunakan metode studi lapangan, dengan alternatif teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan/atau kuesioner. Uraian tentang metode studi lapangan harus menjelaskan teknik pengumpulan data yang digunakan, objek (unit kerja) dan/atau jabatan responden dan bagaimana cara melaksanakannya. Untuk observasi perlu dijelaskan apa yang diobservasi dan hasil observasi yang ingin didapat, untuk wawancara perlu dilengkapi dengan daftar pertanyaan (question list), sedangkan untuk kuesioner perlu dilengkapi dengan form kuesioner yang akan digunakan.

Pada studi pustaka perlu dijelaskan sumber pustaka yang akan digunakan dan target informasi apa yang ingin didapat dari pustaka tersebut. Sumber pustaka sangat dianjurkan berupa jurnal hasil penelitian dan/atau deskripsi produk sistem sejenis.

b. Bab II Landasan Teori

Dalam bab ini diuraikan tinjauan teoritis, dan persyaratan sistem konseptual.

(1) Tinjauan Teoritis

Pada bagian ini diuraikan teori-teori yang berkaitan erat dengan topik bahasan penelitian. Teori yang dikaji menyangkut sistem informasi, perancangan sistem informasi, peralatan perancangan sistem informasi, dan materi yang berkaitan dengan subjek sistem yang akan dikembangkan. Jumlah literatur yang diacu minimum 15 (lima belas) dengan tahun penerbitan tidak lebih lama dari 10 tahun (misalnya untuk tahun penyusunan skripsi 2011, literatur yang diacu tahun 2001 atau yang lebih muda). Penjelasan rinci tentang sumber literatur dan cara kutipnya disajikan pada Bab V.

(2) Persyaratan Sistem Konseptual

Bagian ini berisi persyaratan sistem yang akan dikembangkan berdasarkan teori. Persyaratan akan menjadi asumsi bagi perancangan sistem yang akan dibahas, yaitu berkaitan dengan output atau informasi yang akan dihasilkan dan batasan-batasan teoritis yang akan menjadi dasar studi kelayakan sistem secara hukum.

c. Bab III Sistem Berjalan/Objek Penelitian

Bab ini berisi antara lain:

(1) Tinjauan Umum perusahaan, menguraikan tentang:

(a) Sejarah Singkat dan Kegiatan Bisnis Perusahaan

Bagian ini berisi penjelasan umum tentang perusahaan yang menjadi objek penelitian yang meliputi sejarah, kegiatan bisnis, dan penjelasan umum lain yang dianggap perlu.

(b) Struktur Organisasi Perusahaan

Menggambarkan struktur organisasi perusahaan atau bagian perusahaan yang menjadi objek penelitian. Hal penting untuk digambarkan adalah posisi sistem informasi yang akan diteliti dan unit-unit organisasi yang terkait.

(c) Wewenang dan Tanggung Jawab

Berisi penjelasan tentang wewenang dan tanggung jawab masing-masing elemen organisasi sesuai struktur organisasi.

(2) Sistem Berjalan

(a). Tinjauan Umum

Menguraikan tentang gambaran umum sistem informasi yang berjalan (existing system) yang dijadikan objek penelitian dan uraian singkat proses pelaksanaan sistem informasi tersebut).

(b). Batasan Sistem

1) Deskripsi Sistem

Menjelaskan sistem informasi yang berjalan secara menyeluruh, yaitu proses-proses yang dilaksanakan, input, output, pengguna, dan simpanan data. Dianjurkan deskripsi sistem menggunakan Diagram Arus Data/ Data Flow Diagram (DFD) minimal sampai level 0.

2) Deskripsi Output

Menjelaskan seluruh output yang dihasilkan oleh sistem sesuai dengan Diagram Konteks pada DFD gambaran sistem. Masing-masing output digambarkan dengan Kamus Data, minimum struktur data, yaitu seluruh item data yang ada pada masing-masing output.

3) Deskripsi Input

Menjelaskan seluruh input yang terdapat pada sistem sesuai dengan Diagram Konteks pada DFD gambaran sistem. Masing-masing input digambarkan dengan Kamus Data, menunjukkan struktur data, yaitu seluruh item data yang ada pada masing-masing input.

4) Deskripsi Database (bila sistem berjalan telah terkomputerisasi)

Menjelaskan seluruh tabel database yang terdapat pada sistem sesuai dengan Diagram Level 0 pada DFD gambaran sistem. Masing-masing tabel database input digambarkan dengan Kamus Data.

(c). Permasalahan Sistem Secara Umum

Permasalahan sistem yang diteliti diuraikan dengan menggunakan yang telah dibakukan, alternatif metode yang dianjurkan adalah sebagai berikut:

- 1) Frame Work PIECES (Performance, Information, Economics, Control, Efficiency, dan Service),
- 2) SWOT (Strength, Weakness, Opportunity, dan Threats), atau
- 3) Karakteristik Informasi (Relevansi, Keakuratan, Ketepatan Waktu, Ekonomi, Efisiensi, Reliabilitas, dan Kegunaan).

d. Bab IV Perancangan dan Implementasi Sistem

1. Pendekatan Terstruktur

(a). Analisis Kebutuhan Informasi

Menguraikan output/ informasi yang diperlukan dan akan disajikan oleh aplikasi yang dibuat. Misalnya laporan-laporan atau output lainnya berdasarkan hasil pengumpulan data dari perusahaan atau objek penelitian.

(b). Deskripsi Sistem Usulan

(1) Deskripsi Sistem Menyeluruh/Global (overview)

Rancangan sistem yang diusulkan digambarkan dalam bentuk DFD mulai dari diagram konteks sampai dengan diagram rinci dengan semua proses telah

primitif, atau tidak dapat dipecahkan lagi. Sebagai dasar pembuatan DFD rinci, Diagram Dekomposisi perlu disajikan.

(2) **Fungsi/Aktivitas Sistem**

Menggambarkan interaksi antara pengguna dengan sistem. Gambaran ini disajikan dengan Diagram Use Case

(3) **Spesifikasi Proses**

Spesifikasi proses digambarkan untuk menjelaskan bagaimana sistem atau proses menjalankan kegiatannya. Gambaran ini disajikan dengan Pseudocode, Flowchart, atau Diagram Aktivitas (Activity Diagram).

(c). **Rancangan Database**

Pada bagian ini dijelaskan secara detil rancangan-rancangan basis data. Rancangan ini memuat:

- (1) Entity Relationship Diagram (ERD)
- (2) Transformasi dari ERD ke Logical Record Structure (LRS)
- (3) Logical Record Structure
- (4) (Normalisasi)
- (5) Spesifikasi Basis Data
- (6) Rancangan Kode

(d). **Organisasi Sistem**

Pendefinisian dan pengilustrasian organisasi dari sistem informasi secara berjenjang dalam bentuk modul dan sub modul. Organisasi sistem digambarkan dengan Bagan Terstruktur.

(e). **Spesifikasi Modul**

Pembuatan Pseudocode dengan mengacu kepada modul-modul yang terdapat pada bagan terstruktur.

(f). **Rancangan Tampilan**

- (1) Struktur Tampilan
Berisi struktur hirarki dari semua tampilan yang dirancang
- (2) Rancangan Layar
Berisi semua rancangan layar yang dibuat

(g). **Rancangan Implementasi**

(1) **Rencana (Analisis) Kebutuhan**

- a) Analisis Kebutuhan Perangkat Lunak
Menguraikan kebutuhan perangkat lunak yang akan digunakan dalam pengimplementasian aplikasi. Uraian ini dilengkapi dasar pemilihan perangkat lunak tersebut.
- b) Analisis Kebutuhan Perangkat Keras
Menguraikan kebutuhan perangkat keras untuk pengimplementasian sistem yang diusulkan. Kebutuhan perangkat keras yang dijelaskan meliputi perangkat keras yang dibutuhkan pada saat pembuatan program dan pada saat program di implementasikan pada objek penelitian. Hal ini terutama berkaitan dengan spesifikasi komputer yang digunakan untuk

membuat program serta spesifikasi dan jumlah komputer untuk implementasi (spesifikasi minimal yang dibutuhkan untuk menjalankan program berdasarkan rekomendasi dari perangkat lunak yang akan digunakan). Spesifikasi ini menyangkut prosesor, RAM, dan harddisk, serta Grafic Adaptor apabila menggunakan aplikasi grafis di atas standar.

c) Analisis Kebutuhan Pengguna

Menguraikan kebutuhan akan pengguna untuk mengoperasikan program aplikasi yang sudah dibuat. Seperti administrator dan operator serta pihak yang terlibat pada saat implementasi.

(2) Analisis Kelayakan Sistem

a) Kelayakan Teknologi

Menjelaskan bahwa secara teknologi sistem yang diusulkan layak untuk diterapkan. Dalam hal ini digambarkan bahwa perusahaan objek penelitian memungkinkan untuk menyediakan hardware, software dan prasarana pendukung lainnya.

b) Kelayakan Operasional

Menjelaskan bahwa perusahaan objek penelitian memungkinkan untuk menyediakan kesiapan sumber daya manusia jika sistem benar-benar di implementasikan.

c) Kelayakan Hukum

Menjelaskan bahwa secara hukum dan/atau teori yang berlaku, sistem yang diusulkan layak untuk diterapkan, terutama berkaitan dengan prosedur menghasilkan informasi dan kandungan informasi yang dihasilkan.

2. Orientasi Objek

(a). Functional Design (Rancangan Fungsional)

Rancangan fungsional digunakan untuk mengkomunikasikan rancangan system kepada user atau stakeholder. Rancangan fungsional yang dipersyaratkan menggunakan Diagram Aktivitas (Activity Diagram) dan Diagram Use Case (Use Case Diagram).

(1) Activity diagram

Diagram ini digunakan untuk menggambarkan menjelaskan business process, procedural logic, dan work flow

(2) Use case diagram

Diagram ini digunakan untuk menggambarkan interaksi antara pengguna dengan sistem.

(b). Structural Design (Rancangan Struktural)

Rancangan ini menggambarkan sistem dengan menunjukkan kelas-kelasnya dan hubungan mereka. Penggambaran menggunakan Diagram Class (Class Diagram). Diagram ini menggambarkan hubungan apa yang terjadi, *bukan apa yang terjadi jika mereka berhubungan.*

(c). **Behavioral Design**

Rancangan behavioral menggambarkan interaksi user dengan komputer dan bagaimana proses kerja sistem aplikasi yang dibuat. Rancangan ini digambarkan dengan menggunakan Sequence Diagram dan/atau State Chart Diagram.

(1) **Sequence diagram**

Diagram sequence merupakan salah satu diagram interaksi yang menjelaskan bagaimana suatu operasi itu dilakukan.

(2) **State chart diagram**

Diagram State Chart menunjukkan kemungkinan dari keadaan obyek dan proses yang menyebabkan perubahan pada keadaannya.

(d). **Rancangan Basis Data**

Pada bagian ini dijelaskan secara detil rancangan-rancangan basis data. Rancangan ini memuat:

(1) Entity Relationship Diagram (ERD)

(2) Transformasi dari ERD ke Logical Record Structure (LRS) (3)

Logical Record Structure

(4) Normalisasi

(5) Spesifikasi Basis Data

(6) Rancangan Kode

(e). **Rancangan Tampilan**

(1) **Struktur Tampilan**

Berisi struktur hirarki dari semua tampilan yang dirancang

(2) **Rancangan Layar**

Berisi semua rancangan layar yang dibuat

(f). **Rancangan Implementasi**

(1) **Rencana (Analisis) Kebutuhan**

a) Analisis Kebutuhan Perangkat Lunak

Menguraikan kebutuhan perangkat lunak yang akan digunakan dalam pengimplementasian aplikasi. Uraian ini dilengkapi dasar pemilihan perangkat lunak tersebut.

b) Analisis Kebutuhan Perangkat Keras

Menguraikan kebutuhan perangkat keras untuk pengimplementasian sistem yang diusulkan. Kebutuhan perangkat keras yang dijelaskan meliputi perangkat keras yang dibutuhkan pada saat pembuatan program dan pada saat program di implementasikan pada objek penelitian. Hal ini terutama berkaitan dengan spesifikasi komputer yang digunakan untuk membuat program serta spesifikasi dan jumlah komputer untuk implementasi (spesifikasi minimal yang dibutuhkan untuk menjalankan program berdasarkan rekomendasi dari perangkat lunak yang akan digunakan). Spesifikasi ini menyangkut prosesor, RAM, dan harddisk, serta VGA apabila menggunakan aplikasi grafis di atas standar

- c) Analisis Kebutuhan Pengguna
Menguraikan kebutuhan akan pengguna untuk mengoperasikan program aplikasi yang sudah dibuat. Seperti administrator dan operator serta pihak yang terlibat pada saat implementasi.
- (2) **Analisis Kelayakan Sistem**
 - a) Kelayakan Teknologi
Menjelaskan bahwa secara teknologi sistem yang diusulkan layak untuk diterapkan. Dalam hal ini digambarkan bahwa perusahaan objek penelitian memungkinkan untuk menyediakan hardware, software dan prasarana pendukung lainnya.
 - b) Kelayakan Operasional
Menjelaskan bahwa perusahaan objek penelitian memungkinkan untuk menyediakan kesiapan sumber daya manusia jika sistem benar-benar di implementasikan.
 - c) Kelayakan Hukum
Menjelaskan bahwa secara hukum dan/atau teori yang berlaku, sistem yang diusulkan layak untuk diterapkan, terutama berkaitan dengan prosedur menghasilkan informasi dan kandungan informasi yang dihasilkan.

e. Bab V Kesimpulan dan Saran

1. Kesimpulan
Kesimpulan merupakan ringkasan dari pembahasan yang disajikan pada pembahasan Tugas Akhir. Kesimpulan analisis dan perancangan sistem berisi hasil analisis dan perancangan yang dibuat. Penulis tidak diperkenankan membuat kesimpulan yang tidak terdapat dalam hasil pembahasan. Kesimpulan merupakan gambaran tujuan yang telah tercapai dalam penelitian.
2. Saran
Saran merupakan manifestasi dari penulis untuk dilaksanakan (sesuatu yang belum ditempuh dan layak untuk dilaksanakan). Saran dibuat berdasarkan hasil temuan penelitian yang dimaksudkan untuk mengembangkan, menindaklanjuti atau menerapkan hasil penelitian baik bersifat teoritis dan praktis.
3. Bagian Akhir
 - a. Daftar Pustaka
Daftar pustaka memuat semua pustaka yang dijadikan acuan dalam penulisan Tugas Akhir yaitu semua sumber yang dikutip. Daftar ini berguna untuk membantu pembaca yang ingin mencocokkan kutipan-kutipan yang terdapat dalam Tugas Akhir. Penyusun diurutkan secara *alfabetis* berdasarkan nama penulis tanpa gelar kesarjanaan.
Pustaka yang dikutip dapat berupa buku, jurnal, majalah, surat kabar, atau internet. Semua unsur dalam pustaka harus dicantumkan dalam daftar pustaka. Jarak penulisan antar buku 2 (dua) spasi, dalam buku 1 (satu) spasi. Contoh penulisan daftar pustaka disajikan pada Bab V.

b. Lampiran

Terdapat keterangan atau informasi yang diperlukan pada bagian isi Tugas Akhir, misalnya kuesioner, format tabel data, form isian data, dan listing program. Lampiran sifatnya melengkapi isi Tugas Akhir.

BAB IV TEKNIK PENULISAN

Teknik dan sistematika penulisan Tugas Akhir yang meliputi: media penulisan, pengetikan, penomoran, daftar tabel dan gambar, bahasa, penulisan tanda baca, kutipan, penulisan nama, dan penulisan sumber.

4.1. Media Penulisan

1. Naskah

Naskah Tugas Akhir diketik diatas kertas HVS berwarna putih 70 gr/m², ukuran A4 (210mm x 297mm) dan tidak bolak-balik.

2. Sampul

Sampul Tugas Akhir berupa *hardcover*. Tulisan yang dicetak dalam sampul sama dengan tulisan pada halaman judul dengan menggunakan tinta emas. Sampul Tugas Akhir berwarna Kuning.

4.2. Pengetikan

1. Jenis Huruf

Seluruh bagian naskah Tugas Akhir (kecuali sampul dan halaman judul) menggunakan huruf *Times New Roman* dengan ukuran huruf 12. Lambang huruf atau tanda-tanda lain yang tidak dapat diketik, harus ditulis dengan rapi menggunakan tinta hitam. Tulisan diatur rata kanan-kiri (*justify*), kecuali untuk persamaan, tabel, gambar, sub judul, atau hal-hal khusus lainnya.

2. Bilangan dan Satuan

- a. Bilangan dalam kalimat diketik dengan angka, kecuali pada permulaan kalimat harus ditulis dengan ejaan huruf.
- b. Bilangan desimal ditandai dengan tanda koma (,) bukan tanda titik (.)
- c. Satuan dinyatakan dengan singkatan resminya dan diakhiri tanpa tanda titik (.)

3. Jarak Baris

Jarak antara 2 baris dibuat 2 (dua) spasi. Jarak pengetikan 1 (satu) spasi hanya berlaku untuk hal-hal berikut ini: abstrak, kutipan langsung, judul daftar (tabel) dan gambar yang lebih dari satu baris dan daftar pustaka.

4. Batas Tepi Pengetikan

- a. Tepi atas : 3cm
- b. Tepi bawah : 3cm
- c. Tepi kiri : 4cm
- d. Tepi kanan : 3cm

5. Alinea Baru

Pengetikan alinea baru diawali dari ketikan ke6 dari batas tepi sisi kiri.

6. Judul Bab, Sub-Bab, Anak Sub-Bab, Sub Anak Sub-Bab.

- a. Judul bab harus seluruhnya menggunakan huruf kapital, menggunakan ukuran huruf 14, diatur simetris pada posisi tengah (*center*), dan tanpa diakhiri tanda titik.
- b. Sub judul diketik di batas tepi kiri dengan. Setiap kata diawali huruf kapital, kecuali kata penghubung (seperti: dan) atau kata depan (seperti: di, ke, dari, dalam,

terhadap), tanpa diakhiri titik. Kalimat pertama setelah sub judul dimulai dengan alinea baru.

- c. Anak sub judul diketik di batas tepi kiri, lurus dengan kata pertama sub judul, dengan huruf pertama berupa huruf kapital tanpa diakhiri dengan titik. Kalimat pertama sesudah anak sub judul dimulai dengan alinea baru.
- d. Sub anak sub judul diketik di batas tepi kiri pada ketikan ke-6 diikuti dengan titik dan diketik dengan huruf miring. Kalimat pertama yang menyusul kemudian diketik terus ke belakang dalam satu baris sub anak sub judul. Sub anak sub judul dapat juga ditulis langsung berupa kalimat, tetapi yang berfungsi sebagai sub anak sub judul ditempatkan paling depan dan diberi garis bawah.

7. Letak Simetris

Gambar, tabel (daftar), persamaan, dan judul ditulis simetris pada posisi tengah pengetikan.

8. Rincian ke Bawah

Jika pada penulisan naskah ada rincian yang harus disusun ke bawah, gunakanlah nomor urut dengan angka atau huruf (numbering) sesuai dengan derajat rincian. Penggunaan tanda-tanda lain (bullet) di depan rincian, tidak dibenarkan.

9. Penggunaan Huruf Cetak Miring (italic)

Penggunaan huruf cetak miring (italic) , dipakai apabila menggunakan istilah, kata, atau singkatan yang berasal dari kata asing. Contoh: *efficiency, operating system, CBIS*, dan lain-lain.

5. Penomoran

Pada bagian ini dibagi menjadi penomoran antara lain: halaman, tabel (daftar), gambar, dan persamaan.

1. Halaman

- a. Bagian awal laporan, mulai halaman judul sampai abstrak penelitian, diberi nomor halaman dengan angka romawi kecil (i, ii,iii, dst).
- b. Bagian utama dan bagian akhir, mulai dari pendahuluan hingga halaman terakhir (lampiran), memakai angka Arab (1, 2, 3, ...dst) sebagai nomor halaman.
- c. Nomor halaman ditempatkan di sebelah kanan atas, kecuali kalau ada judul atau bab pada bagian atas halaman itu penomoran halaman ditulis di sebelah kanan bawah.
- d. Penomoran halaman daftar pustaka langsung menyambung ke halaman lampiran.
- e. Nomor halaman diketik dengan jarak 3 cm dari tepi kanan 1,5 cm dari tepi atas dan tepi bawah.

2. Tabel (daftar) dan Gambar

Tabel (daftar) menggunakan penomoran dengan angka Arab. Gambar menggunakan penomoran dengan angka Arab.

6. Daftar Tabel dan Gambar

1. Tabel (daftar)

- a. Judul tabel (berupa nomor dan nama tabel) ditempatkan simetris di atas tabel (daftar) tanpa diakhiri dengan tanda titik. Nama tabel ditulis dengan menggunakan huruf kapital pada setiap awal kata (kecuali kata penghubung).

- b. Tabel (daftar) tidak boleh dipenggal, kecuali kalau memang panjang, sehingga tidak memungkinkan untuk diketik dalam satu halaman. Jika tabel lebih dari satu halaman, maka judul tabel harus diulang pada halaman berikutnya.
- c. Kolom-kolom diberi nama dan dijaga agar pemisahan antara yang satu dengan yang lainnya cukup tegas.
- d. Apabila tabel (daftar) lebih besar dari ukuran lebar kertas sehingga harus dibuat memanjang kertas, maka bagian atas tabel harus diletakkan di sebelah kiri kertas.
- e. Di atas dan di bawah tabel (daftar) dipasang garis batas, agar terpisah dari uraian pokok masalah.
- f. Tabel (daftar) diketik simetris.
- g. Tabel (daftar) yang lebih dari 2 (dua) halaman atau yang harus dilipat sebaiknya ditempatkan pada lampiran.

2. Gambar

- a. Bagan, grafik, peta, diagram, dan foto semuanya disebut sebagai gambar (tidak dibedakan).
- b. Judul gambar (berupa nomor dan nama gambar) diletakkan simetris di bawah gambar tanpa diakhiri dengan titik.
- c. Gambar tidak boleh dipenggal.
- d. Setiap gambar/rumus harus diberi keterangan, jaraknya 1 (satu) spasi. Keterangan gambar dituliskan pada tempat-tempat yang lowong di dalam gambar dan jangan pada halaman lain. Hal ini bisa menyulitkan pembaca gambar tersebut.
- e. Apabila gambar dilukis melebar sepanjang tinggi kertas, maka bagian atas gambar harus diletakkan di sebelah kiri kertas.
- f. Ukuran gambar (lebar dan tingginya) diusahakan agar wajar (jangan terlalu “gemuk” atau terlalu “kurus”).
- g. Skala pada grafik harus dibuat agar mudah dipakai untuk mengadakan interpolasi dan ekstrapolasi.
- h. Bagan dan grafik dibuat dengan hasil cetakan printer (gunakan Excell atau aplikasi lain untuk menggambar bagan atau grafik)
- i. Letak gambar diatur supaya simetris.

7. Bahasa

1. Bahasa

Bahasa yang dipakai adalah bahasa Indonesia baku (berpola subjek - predikat) dan supaya lebih sempurna ditambah dengan objek - keterangan, dengan aturan-aturan sesuai dengan Ejaan yang Disempurnakan.

2. Kata Ganti Orang

Dalam penulisan Tugas Akhir tidak boleh menggunakan kata ganti orang seperti penulis, saya, kita, anda, dan sebagainya. Maksud serupa disusun dalam kalimat pasif. Penyebutan kata penulis hanya dilakukan pada Kata Pengantar.

3. Kata Penghubung, Kata Depan dan Awalan

- a. Kata penghubung seperti *sehingga* dan *sedangkan* tidak boleh dipakai sebagai kata di permulaan kalimat.
- b. Kata depan seperti *di-* dan *ke-* harus dibedakan dengan kata depan *ke* dan *di*. Misalnya: *kehendak*, *disusun* berbeda dengan *ke kanan*, *di atas*.

- c. Kata *dimana* dan *dari* kerap kali kurang tepat pemakaiannya, dan diperlakukan tepat seperti kata *where* dan *of* dalam bahasa Inggris. Dalam bahasa Indonesia bentuk yang demikian tidak merupakan susunan kalimat yang baku.

4. Tanda Baca

Penggunaan tanda baca. Tanda baca titik untuk mengakhiri kalimat, harus ditulis rapat dengan kata terakhirnya. Begitu juga dengan tanda koma, kata pertama kalimat berikutnya harus diberi spasi dengan tanda baca sebelumnya. Penggunaan tanda baca ‘-‘ (strip) ditulis rapat dengan kata sebelum dan sesudahnya, kecuali jika diartikan dengan ‘dikurangi.’ Contoh : sia-sia, di kantor-kantor, 8 - 7, dan sebagainya.

8. Kutipan

1. Kutipan langsung

- a. Kutipan langsung dilakukan apabila penulis menulis secara persis sama semua pernyataan yang ada di dalam sumber.
- b. Untuk kutipan langsung, penulis wajib menuliskan halaman sumber yang dikutip.
- c. Kutipan langsung yang kurang dari 40 kata, dituliskan langsung di dalam kalimat.
- d. Kutipan langsung yang lebih dari 40 kata, dituliskan dalam model paragraf dengan spasi 1.

2. Kutipan dalam kalimat (*parenthetical citation*)

Kutipan dalam kalimat dinyatakan dengan bentuk sebagai berikut:

- a. (penulis_buku, tahun)
- b. Penulis_buku (tahun) menyatakan bahwa

9. Penulisan Sumber

Buku buku yang dikutip pada Landasan Teori (Bab II) dijadikan satu pada sebuah bagian yang disebut sebagai Daftar Pustaka. Buku buku/referensi yang ditulis/digunakan dalam Daftar Pustaka ini minimum berjumlah 15 buku dan tahun penerbitannya tidak boleh berusia di atas 10 tahun dari tahun penulisan Tugas Akhir tersebut. Penulisan buku/referensi pada Daftar Pustaka ini adalah buku buku yang mempunyai ISDN dan jika ada kutipan yang diambil dari sebuah website, maka tulisan tersebut harus berada pada website website berbasis keilmuan (Wikipedia atau website yang dimiliki sebuah kampus).

Untuk kutipan yang diambil dari sebuah buku, maka cara penulisannya sebagai berikut:

Nama pengarang (tahun terbit). *Judul*. Kota diterbitkan. Penerbit:....

Contoh:

- Peranginangin, Kasiman (2006). *Aplikasi Web dengan PHP dan MySql*. Yogyakarta: Penerbit Andi Offset.
- Soekirno, Harimurti (2005). *Cara Mudah Menginstall Web Server Berbasis Windows Server 2003*. Jakarta: Elex Media Komputindo.

Untuk Kutipan yang diambil dari sebuah Website, maka cara penulisannya sebagai berikut:

Nama pengarang (tahun terbit). *Judul*. dari alamat website (sampai paling akhir), tanggal terbit:

Contoh:

Albarda (2004). *Strategi Implementasi TI untuk Tata Kelola Organisasi (IT Governance)*.
dari http://rachdian.com/index2.php?option=com_docman&task=doc_view&gid=27&Itemid=30, 3
August 2008

LAMPIRAN

Proposal Tugas Akhir

**PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENJUALAN DAN PEMBELIAN
PADA PT ANUGRAH SEJATI**

Program Studi Manajemen Informatika



Di susun oleh:

Nama: Budi Hartono

NIM : 10101010

**Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer
SWADHARMA
JAKARTA
2017**

Lembar Persetujuan Proposal Tugas Akhir

**PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENJUALAN DAN PEMBELIAN
PADA PT ANUGRAH SEJATI**

Nama : Budi Hartono
NIM : 10101010

Proposal Tugas Akhir ini telah disetujui oleh:

Adi Sopian, M.Kom
Pembimbing

Pada Tanggal:

Daftar Isi

Lembar Persetujuan.....	1
Bab I: Pendahuluan.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Perumusan Masalah.....	2
1.3 Tujuan dan Kegunaan Hasil Penelitian.....	3
1.4 Batasan Sistem.....	4
1.4.1 Cakupan Modul.....	4
1.4.2 Cakupan User.....	5
Bab II Tinjauan Pustaka.....	6
2.1 Tinjauan Teoritis.....	6
2.2 Persyaratan Sistem Konseptual.....	10
Bab III Metode Penelitian.....	11
3.1 Studi Lapangan.....	11
3.2 Wawancara.....	12
Rencana Kegiatan.....	13

**PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENJUALAN DAN PEMBELIAN
PADA PT ANUGRAH SEJATI**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
Gelar Ahli Madya (A.Md)**

Program Studi Manajemen Informatika



Di susun oleh:

**Nama: Budi Hartono
NIM : 10101010**

**Sekolah Tinggi Manajemen Informatikan dan Komputer
SWADHARMA
JAKARTA
2017**



STMIK Swadharma Program Studi Manajemen Informatika

Lembar Persetujuan Dosen Pembimbing

Telah diperiksa dan disetujui sebuah Tugas Akhir untuk diajukan pada sidang Tugas Akhir, atas nama:

Nama : Budi Hartono
NIM : 10101010
Program Studi : Manajemen Informatika
Jenjang Pendidikan : Diploma Tiga
Judul Skripsi : Perancangan Sistem Informasi Penjualan dan Pembelian
Pada PT Anugrah Sejati

Jakarta,2017

Dosen Pembimbing

Adi Sopian, M.Kom
Pembimbing



STMIK Swadharma Program Studi Manajemen Informatika

Lembar Pengesahan Tugas Akhir

Pada tanggal.....telah dipresentasikanSkripsi dihadapan para penguji untuk diuji/disidangkan atas:

Nama : Budi Hartono
NIM : 10101010
Program Studi : Manajemen Informatika
Jenjang Pendidikan : Diploma Tiga
Judul Skripsi : Perancangan Sistem Informasi Penjualan dan Pembelian
Pada PT Anugrah Sejati

Jakarta,2017

Dosen Penguji

Budi Susilo, M.Kom
Penguji 1

Adi Sopian, M.Kom
Penguji 2

Riza Syahrial, M.Kom
Penguji 3

Program Studi Manajemen Informatika

Adi Sopian, M.Kom
Ketua Jurusan



Lembar Pernyataan Keaslian Tugas Akhir

Yang bertanda tangan di bawah ini, Saya ;

Nama : Budi Hartono
Nim : 10101010
Program Studi : Manajemen Informatika
Judul Skripsi : Perancangan Sistem Informasi Penjualan dan Pembelian
Pada PT Anugrah Sejati

Menyatakan sesungguhnya;

Tugas Akhir yang dibuat dengan judul di atas merupakan karya asli (bukan hasil plagiat) dari Saya. Bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah. Apabila dikemudian hari ada pihak yang berkeberatan karena karya tulisnya mirip / sama dengan tugas akhir saya, atau ada pihak yang mengetahui bahwa tugas akhir Saya mirip dengan karya tulis orang lain dan orang itu menggugat kepada Saya, Saya bersedia bertanggung jawab untuk melindungi hasil tulisan Saya, serta jika ternyata benar bahwa tulisan saya adalah hasil dari plagiat, maka Saya bersedia STMIK Swadharma membatalkan gelar akademik yang Saya peroleh.

Demikian Lembar Pernyataan ini Saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun

Jakarta,2017
Yang memberi pernyataan

(materai Rp. 6.000,-)

Budi Hartono

Lembar Persembahan dan Moto**Persembahan:**

Tulisan kupersembahkan untuk kedua Orang Tuaku, Saudara saudaraku, dan Kakek Nenekku, yang telah banyak berkorban baik moral maupun materil demi selesainya tulisan ini. Tiada kata kata yang dapat kuucapkan selain terima kasih yang setulus tulusnya kepada Allah SWT dan kepada keluargaku.

Moto:

Mulailah dari diri sendiri, mulailah dari yang kecil, dan mulailah saat ini

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT tak henti hentinya diucapkan, karena atas rahmat dan hidayah-NYA Tugas Akhir ini dapat selesai dengan baik. Banyak hambatan dan rintangan yang terjadi selama menyusun Tugas Akhir ini. Walaupun demikian itu semua merupakan tantangan yang harus dihadapi. Tugas Akhir yang berjudul “Perancangan Sistem Informasi Penjualan dan Pembelian Pada PT Anugrah Sejati” dibuat sebagai salah satu syarat untuk mendapat gelar Ahli Madya pada Program Studi Manajemen Informatika STMIK Swadharma.

Meskipun penyusunan Tugas Akhir ini telah selesai, tetap disadari Tugas Akhir ini masih jauh dari sempurna, baik dari segi materi, penyajian maupun bahasannya. Oleh karena itu sangat diharapkan adanya kritik dan saran yang sifatnya membangun guna kesempurnaan Tugas Akhir ini.

Akhir kata, perkenankanlah untuk menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu didalam penyusunan skripsi ini, baik secara langsung maupun tidak langsung. Khususnya kepada :

1. Bapak Ir. Nur Sucahyo, S.Si., MM., selaku Ketua STMIK Swadharma.
2. Bapak Moch. Arif Wicaksono, S.Si., MT. selaku Pembantu Ketua I STMIK Swadharma
3. Bapak V. Kun Marjonohadi S.Sos., MM. selaku Pembantu Ketua II STMIK Swadharma.
4. Bapak Ir. Indra Hiswara, MM. selaku Pembantu Ketua III STMIK Swadharma
5. Bapak Adi Sopian, M.Kom. selaku dosen Pembimbing .
6. Bapak Subagyo MSc. selaku direktur PT. Anugrah Sejati. Terima kasih atas ijinnya diperbolehkan untuk melakukan penelitian di perusahaannya.
7. Seluruh Staff STMIK Swadharma yang tidak bisa disebut satu persatu.
8. Orang tua dan keluarga dirumah, khususnya untuk adikku atas printernya.
9. Serta teman-teman yang telah memberikan dorongan semangat.

Akhir kata dengan kerendahan hati, semoga Tugas Akhir dapat bermanfaat dan menambah wawasan bagi para pembaca dan semua pihak yang berkepentingan. Semoga Allah SWT memberikan pahalanya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan bimbingannya.

Jakarta,2017

Penulis

DAFTAR ISI

Lembar Persetujuan Dosen Pembimbing.....	i
Lembar Pengesahan Tugas Akhir	ii
Lembar Pernyataan Keaslian Karya Tulis.....	iii
Lembar Persembahan dan Moto.....	iv
Kata Pengantar.....	v
Daftar Isi.....	vii
Daftar Tabel.....	viii
Daftar Gambar.....	ix
Daftar Lampiran.....	x
Daftar Arti Lambang.....	xi
Abstrak	xii
Bab I: Pendahuluan.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Perumusan Masalah.....	2
1.3 Tujuan dan Kegunaan Hasil Penelitian.....	3
1.4 Metode Penelitian.....	4
Bab II Tinjauan Pustaka.....	6
2.1 Tinjauan Teoritis.....	6
2.2 Persyaratan Sistem Konseptual.....	10
Bab III Objek Penelitian.....	11
3.1 Tinjauan Umum Perusahaan.....	11
3.1.1 Sejarah Singkat.....	12
3.1.2 Struktur Organisasi.....	13
3.1.3 Wewenang dan Tanggungjawab.....	14
3.2 Sistem Berjalan.....	16
3.2.1 Tinjauan Umum.....	16
3.2.2 Batasan Sistem.....	18
3.2.3 Permasalahan system.....	21
Bab IV Perancangan Sistem.....	24
4.1 Analisis Kebutuhan Informasi.....	24
4.2 Deskripsi Sistem Usulan.....	30
4.2.1 Deskripsi Sistem Menyeluruh.....	31
4.2.1 Fungsi Sistem.....	32
4.2.1 Spesifikasi Proses.....	40
4.3 Algoritma perhitungan Pembelian dan Penjualan	50
4.4 Rancangan Modul.....	55
4.5 Rancangan Tampilan.....	60

Bab V Kesimpulan dan Saran.....	70
5.1 Kesimpulan.....	70
5.2 Saran.....	71

Daftar Pustaka

Lampiran

Lampiran 1 Surat Keterangan Perusahaan

Lampiran 2

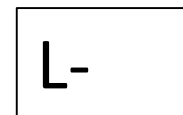


DAFTAR TABEL

3.1 Tabel Suplier.....	45
3.2 Tabel User.....	46
3.3 Tabel Penjualan.....	47
4.1 Tabel Suplier.....	50
4.2 Tabel User.....	60
4.3 Tabel Members.....	65
4.3 Tabel Penjualan.....	66

DAFTAR GAMBAR

2.1 Gambar Contoh Spare Part.....20
3.1 Gambar Struktur Organisasi.....25
4.1 Gambar Class Diagram.....46
4.2 Gambar Tampilan Menu.....53
4.3 Gambar Tampilan Input Suplier.....54
4.4 Gambar Tampilan Input Barang.....55
4.5 Gambar Tampilan Input Pembelian.....56
4.6 Gambar Tampilan Output Kwitansi Pembelian.....72
4.7 Gambar Tampilan Output Laporan Bulanan.....72
4.6 Gambar Tampilan Output Laporan Tahunan.....72



DAFTAR LAMPIRAN

Listing Program.....	L-1
Surat Ijin Kerja Praktik/Pengambilan data.....	L-7
Form Pemesanan Barang.....	L-8
Form Barang rejected.....	L-9
Form Penjualan.....	L-10

DAFTAR ARTI LAMBANG

Simbol	Arti Simbol/lambang
	Alpha = Penentuan variable awal
	Sumasi = penjumlahan total
μ	Miu = jumlah pembelajaran

DAFTAR ARTI LAMBANG

Simbol	Arti Simbol/lambang
	Alpha = Penentuan variable awal
	Sumasi = penjumlahan total
μ	Miu = jumlah pembelajaran

ABSTRAK

Perancangan Sistem Informasi Penjualan dan Pembelian Pada KauZai Oto Service

Kurniawati S.Kom, MMSi., Budi Hartono (10101010)

Tugas Akhir Program Studi Manajemen Informatika, 2012

Kata Kunci: Penjualan, Pembelian, dan Otomatisasi

(xii + 73 + Lamp: 75)

Seiring dengan berjalannya waktu PT Anugrah Sejati semakin lama semakin membesar baik dari segi kualitas maupun kuantitas. Dari segi kuantitas tentunya dapat dilihat dari semakin banyaknya pelanggan yang bergabung dalam perusahaan ini. Tidak bisa dipungkiri bahwa akibat dari kenyataan ini perekaman data pembelian dan data penjualan semakin menjadi sulit. Banyaknya item yang dibeli maupun dijual semakin menjadi beban bagi orang yang terlibat didalamnya. Apalagi dengan permintaan manajer yang menginginkan data penjualan dan atau pembelian secara tiba tiba akan menjadikan system lama menjadi semakin sulit untuk mengimplementasikan permintaan tersebut. Sistem informasi dengan menggunakan database adalah salah satu cara untuk menjembatani permintaan ini. Diharapkan dengan Sistem informasi ini permintaan data secara tiba tiba dapat dilayani dengan mudah.

Daftar Pustaka (2007 – 2017)